

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian pengelolaan displai karya di ruang publik yang menggunakan JSSP 2017 sebagai studi kasus berhasil mendapat simpulan dan beberapa temuan. Pengertian ruang publik terkait penelitian ini merupakan ruang yang dapat digunakan bersama dan bebas dari kekuasaan pihak tertentu. Selanjutnya ruang publik dalam pameran JSSP 2017 meliputi kawasan Kotabaru yang wilayahnya digunakan sebagai tempat pendisplian karya. Keberhasilan JSSP 2017 dalam mendisplai karya di ruang publik tidak lepas dari rangkaian tahapan pelaksanaan.

Untuk memudahkan memahami pengelolaan displai karya yang dilakukan oleh JSSP 2017 maka penelitian ini menggunakan teori proses manajemen (perencanaan, pengorganisasian, implementasi, dan pengendalian) sebagai landasan utama dalam membedah kasus. Berikut merupakan hasil penelitian terkait pengelolaan displai karya JSSP 2017:

1. Perencanaan pendisplaian karya yang dilakukan oleh JSSP 2017 meliputi: tema kuratorial, audiensi, sosialisasi, perancangan titik displai, pembuatan peta lokasi karya, penjadwalan, survei lokasi, pembebasan lahan, perancangan teknis pendisplian karya, perancangan teknis pemasangan instalasi lampu, serta perancangan pemasangan penutup karya dan *caption*.
2. Pengorganisasian dalam JSSP 2017 dilakukan dengan melibatkan tim terdahulu (tim displai JSSP sebelumnya) yang dianggap dapat mengefisienkan kerja serta telah memiliki pengalaman dalam mendisplai karya di ruang publik. Sedangkan pembagian kelompok kerja dalam displai karya JSSP 2017 meliputi: koordinator displai, basisi data dan administrasi, staf lapangan, tim displai karya, dan tim penginstal lampu.

Selain itu tim displai JSSP 2017 menjalin kerjasama dengan kurator dan tim artistik dalam menyelesaikan tugasnya.

3. Implementasi pelaksanaan displai JSSP 2017 mendapat hambatan berupa keterbatasan anggaran dana. Sehingga pelaksanaan teknis pendisplaian karya dalam JSSP 2017 tidak dapat berjalan sesuai dengan perencanaan yang seharusnya. Selanjutnya sebagai upaya menyasati kendala tersebut maka diambil kebijakan berupa pelaksanaan teknis displai yang diserahkan kepada masing-masing peserta dengan pemberian subsidi dan bantuan teknis ringan (dukungan tenaga yang terbatas dari tim displai). Namun hal tersebut berdampak pada beberapa dinamika seperti, kritik publik, kurang sesuainya kontruksi displai, dan pemindahan displai karya yang diupayakan pengendaliannya oleh JSSP 2017.
4. Pengendalian displai dalam JSSP 2017 meliputi: jadwal pendisplaian, posisi karya, teknis displai, lokasi displai, apresiasi publik, dan liputan publik.

Keberhasilan JSSP 2017 dalam mendisplai karya di ruang publik tidak lepas dari beberapa konflik yang terjadi. Dinamika pelaksanaan displai yang telah disinggung di atas (kritik publik, kurang sesuainya kontruksi displai, dan pemindahan displai karya) turut menyertai proses pelaksanaan displai karya yang dilakukan oleh JSSP 2017. Berikut merupakan beberapa alasan yang melatarbelakangi munculnya dinamika tersebut:

1. Kritik publik, munculnya kritik publik disebabkan terhalangnya jalur pemandu tuna netra atau *guiding block* oleh displai salah satu karya. Kritik yang disampaikan melalui media sosial tersebut diselesaikan dengan dilakukannya penggeseran karya. Sehingga pendispliannya tidak lagi mengganggu fasilitas publik. Permasalahan yang terjadi menunjukkan pentingnya pemahaman lingkungan dalam pelaksanaan pendisplian karya di ruang publik.

2. Kontruksi displai, dinamika berbeda terjadi pasca badai cempaka melanda Kota Jogja. Bencana alam yang mengakibatkan hujan lebat dan angin kencang tersebut berhasil merobohkan salah satu displai karya JSSP 2017. Berlebihnya intensitas air berdampak pada pengikisan tanah disekitar lokasi pendisplaian. Sehingga penggemburan yang terjadi berakibat pada tidak stabilnya kontruksi displai. Kondisi di atas diperparah dengan berat beban dari karya yang menggunakan matrial batu megalitikum. Namun sayangnya pasca kejadian tersebut tidak dilakukan pendisplian ulang pada karya yang roboh. Pembiaran yang terjadi disebabkan oleh besarnya biaya pendisplian ulang dan ditambah tidak adanya ketersediaan anggaran. Kejadian yang terjadi menunjukkan pentingnya memahami serta mempertimbangkan segala faktor dalam pembuatan kontruksi displai.
3. Pemindehan karya, permasalahan yang muncul disebabkan oleh kurang setujunya pengelola tempat dengan posisi pendisplian karya. Hal tersebut dikarenakan agenda sewa tempat dari pemilik ruang yang bertabrakan dengan pelaksanaan JSSP 2017. Sehingga pendisplaian karya dikawatirkan akan mengganggu aktifitas si penyewa ruang. Pada akhirnya penyelesaian masalah dilakukan dengan negosiasi yang berujung perubahan posisi karya. Hal tersebut mengakibatkan kerja dari pendisplian menjadi kurang efektif dan efisien. Mengingat saat terjadinya masalah seluruh material pendisplaian karya telah diposisikan pada lokasi yang direncanakan. Sehingga harus memindah seluruh matrial karya dari lokasi lama ke lokasi yang baru. Kejadian tersebut menunjukkan pentingnya kepastian akan lokasi displai serta luas tempat yang dapat dipergunakan dalam pendisplaian karya di ruang publik.

Selain itu ditemukan pula beberapa dampak lain dari pelaksanaan pendisplian karya JSSP 2017 yang berakibat pada kesadaran dan kebutuhan akan ruang bersama. Dua diantaranya yaitu:

1. Melalui salah satu kritik pada akun twitter pribadi terkait pendisplian karya JSSP 2017 yang dinilai menghalangi *guiding block* berhasil mengingatkan kembali pentingnya kebutuhan akan ruang bersama. Kejadian ini sekaligus menunjukkan tingkat kepedulian dan rasa memiliki masyarakat terhadap fasilitas publik yang ditujukan untuk kepentingan bersama.
2. Kesadaran lain ditunjukkan melalui kebijakan pemda untuk merevitalisasi kawasan Kotabaru setelah melakukan kunjungan ke pameran JSSP 2017 dalam Acara Sapa Seniman Jogja. Pernyataan yang terekam media tersebut mengungkapkan minimnya ruang publik di kawasan Kotabaru dan keinginan pemerintah untuk menambah ruang publik di kawasan tersebut. Hal ini berhasil diwujudkan dan telah diresmikan pada 21 Oktober 2018. Secara tidak langsung kejadian tersebut menunjukkan keberhasilan penyelenggaraan pameran JSSP 2017 terlebih dalam menyadarkan pemerintah terkait kebutuhan akan ruang bersama.

## **B. Saran**

Diharapkan dalam penyelenggaraan pameran JSSP yang akan datang penelitian ini dapat menjadi pertimbangan terkait pelaksanaan pendisplian karya di ruang publik. Beberapa perencanaan pendisplian yang dapat ditambahkan dalam pengelolaan displai karya di ruang publik diantaranya:

1. Membuat cetak biru lokasi displai lengkap dengan ukuran luas tempat yang dapat dipergunakan dalam mendisplai karya. Cetak biru sebaiknya diberikan kepada peserta sebelum mereka memulai pembuatan karya.
2. Selanjutnya sebelum melakukan pendisplian karya dapat dilakukan pembekalan terkait ruang publik yang digunakan, kebutuhan displai masing-masing karya, dan cara mengantisipasi kejadian tidak terduga. Hal

ini dapat dilakukan jika JSSP tidak memiliki tenaga kompeten dalam pendisplian karya.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

- Abidin, Yusuf Zainal., *Manajemen Komunikasi Filosofi, Konsep, dan Aplikasi*, Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Barry, Syamsul., *Jalan Seni Jalanan Yogyakarta*, Yogyakarta: Studium, 2008.
- Creswel, Jhon W., *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Effendy, Onong Uchjana., *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung: Remaja Roksdaya, 1999.
- Isniati dan M. Rizki Fajriansyah., *Manajemen Strategik*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2019.
- Kartika, Dharsono Sony., *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains, 2017.
- Kusumawijaya, Marco., *Kota Rumah Kita*, Jakarta: Borneo, 2006.
- Hanafi, Mamduh M., *Manajemen*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2011.
- Handoko, Hani., *Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2019.
- Hardiman, F. Budi., *Ruang Publik*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi., *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra., 2010.
- Soedarso dan But Muchtar, Jim Supangkat, G. Sidharta Soegijo, Kasman KS., *Seni Patung Indonesia*, Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta, 1992.
- Sugiharto, Bambang dan Diyanto, Pius Prio Wibowo, Tri Rahayu, Fathul A. Husein, Sophan Ajie, F.X. Widaryanto, *Untuk Apa Seni?*, Bandung: Matahari, 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta., 2016.
- Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Susanto, Mikke., *Menimbang Ruang Menata Rupa*, Yogyakarta: Dicti Art Laboratory, 2016.

Sutopo, *Metode Penelitian Kualitatif*, Surakarta: Universitas Sebelas Maret., 2006.

Wisetrotomo, Suwarno., *Kuratorial Hulu Hilir Ekosistem Seni*, Yogyakarta: Nyala, 2020.

### **Penelitian Ilmiah:**

Maharani, RR. Normalita., *Persepsi Follower Twitter @JSSP\_Jogja Terhadap Kualitas Event Jogja Street Sculpture Project 2015*, Pengkajian S-1 Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas ATMA Jaya, Yogyakarta, 2016

Migotumiwo, Namuri., *Manajemen Strategi Pengelolaan Pameran Patung di Ruang Publik*, Pengkajian S-2 Program Studi Magister Tata Kelola Seni, Minat Utama Manajemen Seni Rupa, Program Pasca Sarjana, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2016.

### **Prosiding Seminar:**

Murwonugroho, Wegig., *Analisa Semiotika Multimodal Perbandingan Makna Dua Pameran Yogyakarta Street Sculpture Project (JSSP) 2015 dan 2017*, Prosiding seminar pakar, Universitas Trisakti, 2018

Wuryanto, Greg., *Jogjatopia: Merajut Utopia di Petak-petak Ruang Kota (Jogja Street Sculpture Project 2017 sebagai laboratorium ekskavansi artistik ruang kota yang dialogis – kontradiktif, dan kontekstual)*, Seminar Terbuka Kota, Seni Patung, dan Sejarah Kawasan, 2017

Wuryanto, Ing. Gregorius Sri., *Membaca Kota Sebagai Hiterotopia: Praktik-praktik Seni Di Ruang Publik Dan Apropriasi Kota Sebagai Ruang Kreatif*, Prosiding Seminar Kota Kreatif, Seminar Nasional Teknik Arsitektur-UKDW Smart #1, 2016.

### **Jurnal:**

Athin, Muhammad Rahman., *Pola Pameran Temporer Di Ruang Publik (Studi Kasus Di Rumah Dinas Bupati Batang 2017)*, Jurnal Imajinasi vol XII no 1, 2018.

Carter, Curtis L., *Toward an Understanding of Sculpture as Public Art*, jurnal International Yearbook of Aesthetics, volume 14, 2010.

Simatupang, Sahala., *Proses Sosial dalam Produksi Ruang Publik 'RPTRA' Kalijodo di Jakarta*, Jurnal Scale, volume 5 no.1, Agustus 2017.

Rachmat, Gerry dan Riana Safitri., *Tata Cahaya Dalam Pameran Seni Rupa: Cahaya Memperkuat Informasi Yang Disampaikan Perupa*, Jurnal ATRAT V5/N1/01/2017.

**Wawancara:**

Amboro Liring Setyawan (56 th), koordinator displai JSSP 2017, wawancara pribadi, 12 Juni 2020, Yogyakarta

Anusapati (63 th), Ketua Umum API Pusat Periode 2008-2017, Tim Artistik JSSP 2017, wawancara pribadi, 8 Juni 2021 Yogyakarta

Dwi Galuh Kusuma Atmaja (31th), peserta JSSP 2017, wawancara pribadi, 14 Juni 2018, Yogyakarta

Greg Wuryanto, Kurator Pameran JSSP 2017, wawancara Jogja TV, 28 Agustus 2017

Hedi Hariyanto (58 th), Ketua Umum JSSP 2017, wawancara pribadi, 5 Mei 2018, Yogyakarta

Hedi Hariyanto, Ketua Pameran JSSP 2017, wawancara Jogja TV, 28 Agustus 2017

Indra Lesmana (27 th), peserta JSSP 2017, wawancara pribadi, 14 Juni 2018, Yogyakarta

Joko Apridinoto (39 th), Ketua API Jogja periode 2017-2021, wawancara pribadi, 18 Januari 2020, Yogyakarta

Soewardi (70 th), tim artistik JSSP 2017, wawancara pribadi, 8 Juni 2020, Yogyakarta

Umar Priyono, Kepala Dinas Kebudayaan DIY, wawancara Jogja TV, 28 Agustus 2017

**Katalog:**

In Search of Peace: Indonesia Contemporary Sculptors, Asosiasi Pematung Indonesia, Jakarta, November 2003

Jogjatopia, JSSP 2017, Asosiasi Pematung Indonesia, Yogyakarta, Oktober 2017

Antawacana JSSP 2015, Asosiasi Pematung Indonesia, Yogyakarta, Desember 2015



**Pertautan:**

Andi Nugraha, *JSSP (Jogja Street Sculpture Project 2017) – Acara 2 Tahun Sekali*, DiaryMahasiswa.com, diakses pada 14 Januari 2021, <https://www.diarymahasiswa.net/2017/10/jssp-jogja-street-sculpture-project.html>

Beny Prasetya, *Patung JSSP akan Dipasang 3 Bulan*, Penonton Jangan Usil, Ya! dalam Solopos.com, diakses pada 14 Januari 2021, <https://m.solopos.com/patung-jssp-akan-dipasang-3-bulan-penonton-jangan-usil-ya-860304>

FX Harminanto, *Kotabaru Jadi Semi Pedestrian, Seniman Bisa Pasang Hasil Karya*, krjogja.com, Rabu, 4 Oktober 2017, diakses pada 14 Januari 2021, <https://www.krjogja.com/berita-lokal/diy/yogyakarta/kotabaru-jadi-semi-pedestrian-seniman-bisa-pasang-hasil-karya/>

Ridwan Anshori, *Kotabaru Segera Dipenuhi Pematung*, akurat.co, Rabu, 4 Oktober 2017, diakses pada 14 Januari 2020, <https://akurat.co/news/id-73654-read-kotabaru-segera-dipenuhi-patung>

**Referensi:**

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Asosiasi Pematung Indonesia

Elanto Wijoyono, twitter @joeyakarta, Senin, 8 Oktober 2017, diakses pada 11 Juni 2020

Proposal JSSP 2017